

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keeratan hubungan antara kecerdasan daya juang (*Adversity Quotient*) dapat diprediksi dari hubungannya dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang berlokasi di kampus A, di jalan Rawamangun Muka, Jakarta timur. Penentuan objek penelitian itu didasarkan atas pertimbangan bahwa mutu Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta semakin meningkat, yang menuntut mahasiswa memiliki kecerdasan daya juang yang tinggi dalam proses pembelajaran di tempat tersebut. Selain itu, objek yang diteliti cukup representatif sehingga akan memudahkan proses penelitian

Waktu penelitian berlangsung selama tiga bulan yaitu pada bulan April sampai Juni 2012. Waktu tersebut merupakan waktu yang paling efektif untuk melakukan penelitian. Sebab pada waktu tersebut, perkuliahan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta masih berjalan secara efektif.

C. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode korelasional dengan pendekatan kuantitatif dengan alasan penelitian korelasional untuk mengetahui ada atau tidak ada hubungan antara dua variabel. Variabel X yaitu kecerdasan daya juang (variabel bebas) dan variabel Y yaitu prestasi belajar mahasiswa (variabel terikat)

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

“Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, kuantitatif ataupun kualitatif, daripada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas.”⁵² Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ angkatan tahun 2008 dikarenakan prestasi belajar merupakan hasil akhir yang di dapat oleh mahasiswa yang berbentuk Indeks Prestasi Kumulatif sehingga peneliti menentukan mahasiswa pada tingkat akhir yang memiliki Indeks Prestasi Kumulatif sementara tertinggi yaitu semester satu sampai dengan semester tujuh sebanyak 744 orang mahasiswa, populasi terjangkau adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2008 (S1) yang berjumlah 583 orang mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan porposional sampling (*proportional random sampling*). Teknik ini di gunakan karena semua populasi memiliki kesempatan yang sama untuk di pilih dan setiap bagian dapat mewakili. “Sampel adalah bagiandari populasi tertentu yang menjadi perhatian”⁵³. Sample tersebut diambil menggunakan perhitungan Nasution dengan cara aturan

⁵² Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 1996) p.161.

⁵³ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Raja Grafindo, 2005), p.120.

sepersepuluh yaitu 10% dari populasi terjangkau.⁵⁴ sehingga di dapat jumlah responden sebanyak 58 mahasiswa.

Tabel III.1
Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
Angkatan 2008 (S1)

No.	Program Studi / Konsentrasi	Jumlah Populasi Terjangkau	Sampel (10%)
1.	Pendidikan Ekonomi	322	-
	a. Pendidikan Ekonomi koperasi	a. 102	10
	b. Pendidikan Akuntansi	b. 101	10
	c. Pendidikan Administrasi Perkantoran	c. 119	12
2.	Pendidikan Tata Niaga	92	9
3.	Manajemen	78	8
4.	Akuntansi	91	9
	Jumlah	583	58

Sumber: Data Akademik FE UNJ (2012)

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu kecerdasan daya juang (*Adversity Quotient*) (variabel X) dengan prestasi belajar mahasiswa (variabel Y). Data primer (variabel X) diperoleh dari metode survey yakni dengan mengumpulkan jawaban mahasiswa yang disebarkan berupa kuesioner tertutup, sementara data sekunder (variabel Y) diperoleh dari kartu hasil studi semester satu sampai dengan semester tujuh (IPK sementara).

1. Variabel Prestasi Belajar

a. Definisi Konseptual

Prestasi Belajar Mahasiswa adalah hasil yang diperoleh dari evaluasi atau tes dan aspek-aspek lainnya yang dikuantitatifkan yang tercermin dari nilai Kartu

⁵⁴ Nasution, *Metode Research: penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), p. 101.

Hasil Studi (KHS) yang di dapatkan oleh mahasiswa pada setiap akhir masa belajar atau semester.

b. Definisi Operasional

Prestasi Belajar mahasiswa merupakan data sekunder yang datanya diambil langsung dari nilai rata-rata hasil studi mahasiswa semester satu sampai semester tujuh yang di peroleh dari Pusat Komputer (PUSKOM) Universitas Negeri Jakarta.

2. Variabel Kecerdasan Daya Juang (*Adversity Quotient*)

a. Definisi Konseptual

Kecerdasan daya juang (*Adversity Quotient*) adalah kecerdasan individu dalam berupaya menghadapi dan mengatasi kesulitan hidup, serta kemampuan untuk bangkit kembali dari situasi negatif, yang dapat diukur dengan empat dimensi: *control* (kendali), *origin* (asal usul) dan *ownership* (Pengakuan), *reach* (jangkauan), dan *endurance* (daya tahan).

b. Definisi Operasional

Kecerdasan Daya Juang (*Adversity Quotient*) diukur dengan menggunakan instrument kuesioner yang mencerminkan indikator yaitu mampu mengendalikan diri, mengakui kesalahan, memikul tanggung jawab, mampu mengaitkan dengan aspek kehidupan yang lain, menganggap kesulitan tidak lama berlangsung.

c. Kisi-kisi Instrumen Kecerdasan Daya Juang (*Adversity Quotient*)

Kisi-kisi instrument merupakan kisi-kisi yang digunakan untuk mengukur dan memberikan gambaran sejauh mana instrument mencerminkan variabel kecerdasan daya juang (*Adversity Quotient*) adalah sebagai berikut:

Tabel III. 2
Kisi-Kisi Instrumen Variabel X (*Adversity Quotient*)

No	Dimensi	Indikator	Nomor Butir Uji Coba		Nomor Butir Valid	
			+	-	+	-
1.	<i>Control</i> (Kendali)	Mampu mengendalikan diri	1, 2, 3, 5, 7, 8, 9, 10	4, 6	1, 2, 3, 5, 7, 8, 9	4
2.	<i>Ownership</i> (Pengakuan)	Mengakui Kesalahan	16, 17	11, 12, 13, 14, 15,	16, 17	11, 12, 14, 15
		Memikul Tanggung Jawab	18, 21, 22, 24, 25, 26, 27	19, 20, 23	18, 21, 22, 24, 25, 27	20
3.	<i>Reach</i> (Jangkauan)	Mampu Mengkaitkan Kesulitan dengan Aspek Kehidupan Lain	30, 32, 33	28, 29, 31, 34, 35	30, 32, 33	28, 29, 31, 34, 35
4.	<i>Endurance</i> (Daya Tahan)	Menganggap kesulitan tidak lama berlangsung	37, 38, 39	36,40	37, 38, 39	36,40
Jumlah			23	17	21	13
			40		34	

Untuk mengisi kuesioner digunakan model skala likert dari instrument *Adversity Quotient* yang dikembangkan dari kuesioner *Adversity Response Profile* (ARP), telah disediakan alternative jawaban yang dapat dipilih oleh responden. Alternative jawaban ini secara umum sudah mewakili skala penilaian untuk dijawab oleh responden. Berikut ini adalah alternative jawaban tersebut⁵⁵

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rhineka Cipta, 2010), p.107.

Tabel III.3

Skala Penilaian Variabel Kecerdasan Daya Juang (*Adversity Quotient*)

Pilihan Jawaban	Nilai Positif	Nilai Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Suharsimi, Arikunto (2010: 107)

d. Validasi Instrumen

Proses pengembangan instrumen kecerdasan daya juang (*Adversity Quotient*) dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator kecerdasan daya juang (*Adversity Quotient*), seperti terlihat pada tabel III.2 yang disebut sebagai konsep instrumen.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validasi konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel prestasi belajar mahasiswa setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen tersebut diujicobakan kepada 30 responden yaitu para mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan uji validitas yaitu :⁵⁶

$$r_{it} = \frac{\sum x_i y_i}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum y_i^2}}$$

⁵⁶ *Ibid.*, p.191.

Keterangan:

r_{it} : Koefisien korelasi

x_i : Skor X

$\sum x_i$: Jumlah skor data x

xt : Jumlah nilai total sampel

$\sum x_t$: Skor total sampel

$\sum x_i x_t$: Jumlah hasil kali tiap butir dengan skor total

Batas minimum pertanyaan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$ jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau di drop. Setelah dilakukan uji coba, selanjutnya pernyataan yang valid dihitung realibilitasnya dengan *Alpha Cronbach*, yaitu:⁵⁷

$$r_{tt} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan :

r_{tt} = Koefisien realibilitas tes

k = Cacah butir

Si = Varian skor butir

St = Varian skor total

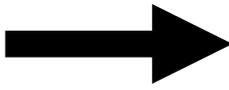
F. Konstelasi Hubungan Antara Variabel

Konstelasi hubungan antara variabel digunakan untuk memberikan arah gambaran dari penelitian yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan, terdapat hubungan yang positif antara variabel bebas dan variabel terikat, yaitu tingkat *Adversity Quotient* dengan prestasi belajar mahasiswa yang merupakan studi korelasional.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti menyusun konstelasi hubungan sebagai berikut:

⁵⁷ *Ibid.*, p. 191.

Tabel III.4
Tabel Konstelasi

Variabel X		Variabel Y
<i>Adversity Quotient</i>		Prestasi Belajar Mahasiswa

Keterangan :

X = Variabel Bebas, Yaitu *Adversity Quotient*

Y = Variabel Terikat, Yaitu Prestasi Belajar

→ = Arah hubungan

G. Teknik Analisis Data

1. Persamaan Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana merupakan hubungan fungsional ataupun kausal antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Rumus regresi linier sederhana untuk mengetahui hubungan variabel X (Kecerdasan daya juang/*Adversity Quotient*) dengan variabel Y (prestasi belajar mahasiswa) dinyatakan sebagai berikut:⁵⁸

$$\hat{Y} = a + bX$$

Koefisien regresi b dan konstanta a dapat digunakan rumus sebagai berikut⁵⁹:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

$\sum X$: Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$: Jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum X^2$: Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum Y^2$: Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

$\sum XY$: Jumlah hasil skor X dan Y yang berpasangan

n : Jumlah sampel

⁵⁸*Ibid.*, p.261

⁵⁹*Ibid.*, p.262.

2. Uji Persyaratan Analisis

Menguji normalitas dengan galat taksiran regresi Y dan X dengan uji lilifors. Uji ini untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah:⁶⁰

$$L_o = F(Z_i) - S(Z_i)$$

Keterangan :

L_o = Harga mutlak terbesar

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baru

Hipotesis Statistik :

H_o : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian:

Jika $L_{tabel} > L_{hitung}$, maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Koefisien Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui berarti tidaknya hubungan variabel X dengan variabel Y yang telah dibentuk melalui uji persamaan regresi. Untuk menghitung uji keberartian regresi adalah:⁶¹

$$1. F_{hitung} = \frac{S_{reg}^2}{S_{sts}^2}$$

⁶⁰ Sudjana, *op.cit.*, p.466.

⁶¹ *Ibid.*, p.273.

2. F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut (n-2) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Hipotesis Statistik:

$H_0 : \beta \leq 0$ koefisien regresi tidak berarti

$H_a : \beta > 0$ koefisien regresi berarti

Kriteria Pengujian:

Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak, maka regresi berarti.

Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima, maka regresi tidak berarti.

Regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika H_0 ditolak.

b. Uji Linearitas Regresi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linear atau non linear.

Hipotesis Statistika :

H_0 : $Y = a + \beta X$

H_i : $Y \neq a + \beta X$

Kriteria pengujian:

- Jika $F_o < F_t$ maka H_0 diterima berarti regresi berbentuk linear
- Jika $F_o > F_t$ maka H_0 ditolak berarti regresi berbentuk non linear

Langkah perhitungan keberartian regresi terlihat pada tabel ANAVA pada tabel berikut :

Tabel III.5
Daftar Analisis Varians (Anava)
Untuk Uji Keberartian dan Linearitas Regresi

Sumber Varians	Dk	JK	KT	F hitung (F _o)
Total	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	
Koefisien (a) Regresi (b/a) Sisa	1 1 n - 2	JK (a) JK (b/a) JK (S)	JK (a) $s_{reg}^2 = \frac{JK(b/a)}{1}$ $s_{sts}^2 = \frac{JK(S)}{n-2}$	$\frac{S_{reg}^2}{S_{sts}^2}$
Tuna Cocok Galat	k - 2 n - k	JK (TC) JK(G)	$s_{TC}^2 = \frac{JK(TC)}{k-2}$ $s_G^2 = \frac{JK(G)}{n-k}$	$\frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$

Sumber: Sugiyono (2011: 266)

Keterangan:

JK (T) : Jumlah Kuadrat Total

JK (a) : Jumlah Kuadrat Koefisien a

JK (b/a) : Jumlah Kuadrat Regresi (b/a)

JK (S) : Jumlah Kuadrat Sisa

JK (TC) : Jumlah Kuadrat Tuna Sisa

JK(G) : Jumlah Kuadrat Galat

c. Perhitungan Koefisien Korelasi

Kedua variabel adalah data interval, maka analisis data pengujian hipotesis adalah menggunakan uji korelasi. Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti, maka menghitung koefisien korelasi dengan menggunakan rumus *Product Moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut.⁶²

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) \cdot (\sum y^2)}}$$

⁶²*Ibid.*, p.228.

Keterangan:

r_{xy} : Tingkat keterkaitan hubungan
 x : Jumlah skor dalam sebaran X
 y : Jumlah skor dalam sebaran Y

Perhitungan koefisien korelasi juga dilakukan untuk mengetahui tingkat keterkaitan hubungan antara variabel X dan Variabel Y. Menurut Sugiyono dalam buku Metode Penelitian Administrasi mengatakan bahwa pedoman untuk interpretasi koefisien korelasi adalah sebagai berikut:⁶³

Tabel III.6
Interpretasi Koefisien Korelasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,000 – 0,199	Sangat rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiono (2011:214)

4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)

Uji keberartian koefisien korelasi dengan uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel X dengan variabel Y terdapat hubungan yang signifikan (berarti) atau tidak. Rumus dapat dinyatakan sebagai berikut:⁶⁴

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

⁶³ Sugiyono, *op.cit.*, p.214

⁶⁴ *Ibid.*, p.230.

Keterangan:

t : skor signifikan koefisien korelasi
 r : koefisien korelasi *product moment*
 n : banyaknya sampel data

Hipotesis Statistik:

H₀ : $\rho \leq 0$ berarti data tidak terdapat hubungan yang berarti

H_i : $\rho > 0$ berarti data terdapat hubungan yang berarti

Kriteria Pengujian:

pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = n-2

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H₀ ditolak, maka terdapat hubungan yang signifikan.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H₀ diterima, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan

5. Perhitungan Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel terhadap variabel lainnya yang dinyatakan dalam presentase. Untuk mengetahui besarnya presentase variasi variabel terikat (prestasi belajar mahasiswa) yang disebabkan oleh variabel bebas (kecerdasan daya juang / *Adversity Quotient*) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁶⁵

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi

r_{xy} : koefisien korelasi *product moment*.

⁶⁵*Ibid.*, p.231.